

ABSTRAK

Winarto Silaban, Analisis Pelaksanaan dan Permasalahan Praktikum Biologi di SMA Negeri se Kabupaten Dairi. Tesis: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui frekuensi pelaksanaan kegiatan praktikum biologi kelas XI berdasarkan KTSP di SMA negeri Se Kabupaten Dairi., (2) Untuk mengetahui kondisi sarana dan kelengkapan sarana dan prasarana laboratorium biologi kelas XI di SMA Negeri Se kabupaten Dairi., (3) Untuk mengetahui kelengkapan buku penuntun praktikum/LKS di SMA Negeri Se kabupaten Dairi untuk melaksanakan praktikum biologi pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 dikelas XI IPA., (4) Untuk mengetahui perananan laboran dalam membantu kegiatan praktikum biologi kelas XI di SMA Negeri Se kabupaten Dairi dalam menunjang pelaksanaan praktikum yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Frekuensi pelaksanaan pratikum Biologi selama semester gasal kelas XI di SMA Negeri se Kabupaten Dairi masih sangat rendah sebagaimana yang dituntut dalam KTSP. Dari 20 jenis pratikum Biologi yang harus dilaksanakan ternyata pada sekolah tersebut paling tinggi melaksanakan pratikum hanya 80% saja dari jumlah pratikum yang ada sedangkan yang paling rendah 5% jika dirata-ratakan maka pelaksanaan pratikum Biologi di SMA Negeri se Kabupaten Dairi hanya bekisar 25% yang tergolong kedalam kategori tidak baik, (2) Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pratikum Biologi semester gasal kelas XI di SMA Negeri se Kabupaten Dairi adalah kurangnya waktu yang tersedia untuk pelaksanaan pratikum (40%). Lalu disusul dengan keadaan laboratorium 51%, perlengkapan laboratorium 60%, tata tertib laboratorium 58%. Begitu juga halnya pada laporan dan evaluasi pratikum 33%, kesehatan dan keselamatan kerja 41%, persiapan dan pelaksanaan pratikum menurut guru 52%, sedangkan untuk minat siswa terhadap kegiatan laboratorium tergolong dalam kategori sangat baik yakni 86%.

Pemanfaatan laboratorium di SMA Negeri se Kabupaten Dairi masih tergolong tidak baik (25%) dengan ketersediaan alat dan bahan laboratorium yang dibutuhkan selama semester gasal jumlahnya masih belum mencukupi untuk menampung siswa untuk satu kali pratikum bahkan ada juga alat dan bahan yang tidak dimiliki sekolah tersebut sama sekali. Dalam proses pembelajaran Biologi, guru tidaklah mungkin dapat mengajarkan semua konten dalam ilmu pengetahuan. Disimpulkan bahwa frekuensi praktikum se Kabupaten Dairi tergolong tidak baik dan pemanfaatan laboratorium juga masih rendah.

Kata Kunci: Praktikum Biologi, Laboratorium, Masalah Praktikum

ABSTRACT

Winarto Silaban, Implementation Analysis and Practical Problems of Biology in SMA se Dairi. Thesis: Graduate School, State University of Medan, 2016.

This study aims to: (1) To determine the frequency of implementation of the biology lab class XI based SBC in public SMA Se Dairi. (2) To determine the condition of facilities and completeness of facilities and infrastructure biology lab class XI SMAN Se district of Dairi. (3) to determine the completeness of the handbook practicum / LKS in SMA Se Dairi district to carry out the biology lab in the second semester of the 2015/2016 school year in class XI. (4) to know perananan laboratory in helping the biology lab activities in class XI SMA Se Dairi regency in supporting the practical implementation is done.

The results showed: (1) Frequency of implementation pratikum Biology for odd semester class XI SMAN se Dairi is still very low as demanded in SBC. Of the 20 types of pratikum Biology that should be implemented turned out at the school the highest execute pratikum only 80% of the amount pratikum there while the lowest 5% when averaged the implementation pratikum Biology in SMA se Dairi only 25% classified into categories is not good, (2) Problems encountered in implementing the odd semester pratikum Biology class XI SMAN se Dairi is the lack of time available for the implementation of pratikum (40%). Then followed by a state laboratory 51%, 60% of laboratory equipment, laboratory disciplines 58%. So is the case in the reports and evaluations pratikum 33%, health and safety 41%, the preparation and implementation of teacher menurud pratikum 52%, while for the students' interest towards laboratory activities classified in the excellent category that is 86%.

Utilization Laboratory in SMA se Dairi still considered not good (25%) with the availability of tools and laboratory materials needed for the odd semester numbers are still not sufficient to accommodate students for one pratikum even some tools and materials that are not owned by the school is the same once. Biology in the learning process, teachers may not be able to teach all the content in science. It was concluded that the frequency of practicum se Dairi classified as not good and laboratory utilization is still low.

Keywords: Practical Biology, Laboratory, Practical Problems